

ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit menular yang sangat dominan di daerah tropis dan sub-tropis serta dapat mematikan. Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah endemis malaria. Pelaksanaan perkesmas memberikan dampak positif terhadap penanggulangan penyakit malaria. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi pelaksanaan perkesmas dalam penanggulangan malaria di Puskesmas Sinarbaru Kabupaten Bangka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sejumlah 15 orang, berdasarkan ketercapaian tingkat saturasi atau kejenuhan data. Analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan content analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan malaria di Kabupaten Bangka dikarenakan masih banyaknya tempat perindukan, sebagai dampak dari lubang-lubang bekas galian Tambang Inconventional, di dukung adanya sikap negatif masyarakat yang menyebabkan terjadinya penularan malaria dan beberapa faktor penyebab lainnya. Keberhasilan perkesmas dalam penanggulangan malaria di Puskesmas Sinarbaru Kabupaten Bangka, sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yaitu sikap positif masyarakat (selain sifat negatif) dan adanya harapan bersama, sehingga menimbulkan dukungan terhadap strategi perkesmas dalam memutuskan mata rantai penularan malaria. Dari lingkungan internal, adanya panggilan jiwa perawat, yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan perkesmas.

Penanggulangan malaria oleh program perkesmas dapat dilakukan dengan cara merubah sikap masyarakat terhadap malaria dari yang negatif menjadi sikap positif, dan dengan mengidentifikasi harapan-harapan bersama dari masyarakat, sehingga menimbulkan dukungan masyarakat untuk ikut menanggulangi malaria di wilayah mereka. Kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan menerapkan Bina suasana dan Gerakan masyarakat. Selain itu, perlu di kembangkan sikap altruistic seorang perawat, yang mana sikap ini harus dibina sejak calon perawat masih di bangku pendidikan.

Kata Kunci : malaria, perkesmas

ABSTRACT

Malaria is a communicable disease which is dominantly occurs in tropic and sub-tropical areas and it can be fatal. Bangka Belitung province is one of endemic areas. Community health nursing is a professional service integrated to public health services conducted by nurses. Community health nursing gives positive effect to malaria control program. The objective of this study is to explore implementation of malaria control program in Sinarbaru Public Health Center in Bangka Sub-district.

Qualitative method was used in this study. Data was collected by using indepth-interviews, participatory observation and document review. There were 15 informans included in the study based on data achievement or saturation. Content analysis was used to analyze the results.

Results of the study show problem caused by malaria was due to big number of breeding places resulted from former Inconventional mining excavation holes and community unfavorable attitude that caused malaria transmission and other factors. The success of community health nursing in malaria control program in Sinarbaru Public Health Center, Bangka District was largely influence by external environment i.e. positive attitude of the community (besides negative attitude) and existence of shared expectation raised support to community health nursing in cutting malaria transmission. As for internal environment, presence of nurse's sincere willingness is needed to support the implementation of community health nursing.

Malaria control program by community health nursing can be done with changing negative attitude of the community to positive and identifying shared expectation thus raises community support to control malaria in their areas. Those activities can be done by implementing atmosphere development and community movement. In addition, nurses' altruistic attitude should be developed, particularly in the early nurse training.

Keywords: malaria, community health nursing